

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kemmis, sebagaimana dikutip oleh Wina Sanjaya menyebutkan penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka. Secara etimologis PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.⁷¹

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.⁷²

Menurut Ebbout, sebagaimana dikutip oleh Rochiati Wiriaatmadja menyebutkan penelitian tindakan adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam

⁷¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Keencana, 2010), hlm. 24.

⁷² Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 3.

pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.⁷³

Seperti penelitian pada umumnya, ada sejumlah tujuan yang ingin di capai dari pelaksanaan PTK. Menurut Grundy dan Kemmis, tujuan penelitian tindakan meliputi tiga hal, yakni peningkatan praktik, peningkatan pengembangan profesional, dan peningkatan situasi tempat praktek berlangsung.⁷⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana penelitian dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis mengenai permasalahan yang diteliti. Pendekatan kualitatif deskriptif berupaya untuk menjelaskan masalah-masalah yang aktual, yakni masalah yang terjadi atau masalah yang muncul pada saat sekarang.⁷⁵

B. Tempat dan Waktu

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV MI Al Khoiriyyah 01 Semarang. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 12 januari 2016 sampai 12 februari 2016.

⁷³ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 12.

⁷⁴ Wina, *Penelitian...*, hlm. 30.

⁷⁵ Wina Sanjaya, M.Pd., *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 59.

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

Penelitian dilakukan pada kelas IV MI Al Khoiriyah 01 Semarang dengan jumlah 17 siswa yang terdiri dari 8 laki-laki dan 9 perempuan.

Penelitian ini merupakan kolaborasi di mana pelaksanaannya adalah Ibu Musfiroh Hanifah, S.Pd.I (guru kelas IV) yang bertugas melakukan tindakan. Sedangkan kolaboratornya adalah Peneliti yang bertugas melakukan pengamatan (observasi) terhadap berlangsungnya proses tindakan.

D. Siklus Penelitian

Materi yang akan diteliti adalah materi sistem pemerintahan pusat pada mata pelajaran PKn di kelas IV.

Kegiatan dirancang dengan penelitian tindakan kelas. Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai langkah untuk memahamkan materi sistem pemerintahan pusat pada mata pelajaran PKn demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan pada setiap siklusnya yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya yaitu merencanakan hal-hal yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian, yaitu RPP, lembar observasi, data siswa, dan lain sebagainya.
2. Pelaksanaan tindakan adalah implementasi dari perencanaan yang sudah dibuat. Untuk itu guru harus memperhatikan hal-hal seperti,

apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, apakah proses tindakan yang dilakukan siswa cukup lancar, bagaimanakah situasi proses tindakan, apakah siswa-siswa melaksanakan proses belajar mengajar dengan bersemangat, bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan itu.

3. Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Hal-hal yang diamati adalah hal-hal yang sudah disebutkan dalam pelaksanaan. Antara pelaksanaan dengan pengamatan sebetulnya bukan merupakan urutan karena waktu atau saat terjadinya bersamaan.
4. Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau. Dalam perenungan ini guru membayangkan kembali peristiwa yang sudah lampau, yaitu ketika tindakan itu berlangsung.⁷⁶

Langkah-langkah penelitian tindakan ini terdiri dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Semua siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Pra siklus

Pada pelaksanaan pra siklus peneliti belum menggunakan metode bermain peran dan *setting* kelas formasi huruf U, tetapi masih menggunakan metode klasikal yaitu ceramah dan tanya jawab. Untuk langkah-langkah pelaksanaan pra siklus adalah sebagai berikut:

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2010), hlm. 17.

a. Perencanaan

- 1) Peneliti dan guru mitra berdiskusi dalam merancang Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam pra siklus.
- 2) Pada tahap ini RPP belum menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode bermain peran (*role play*) berbantu *setting* kelas formasi huruf U.
- 3) Membuat lembar observasi.
- 4) Berkolaborasi dengan guru mitra dalam membuat soal evaluasi dan kunci jawaban.
- 5) Membuat daftar siswa untuk penilaian hasil belajar.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pra siklus dilaksanakan pada hari minggu 17 januari 2016 pukul 09.50 - 11.00 WIB. penelitian dilakukan pada kelas IV MI Al Khoiriyah 01 Semarang. Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti dan guru mitra terlebih dahulu menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti RPP, lembar observasi, soal, dan daftar siswa untuk penilaian hasil belajar. Terdapat kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan pra siklus ini, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan ini, guru melakukan kegiatan diantaranya: guru mengucapkan salam, guru bersama-sama siswa membaca basmallah sebelum memulai pelajaran, absensi, guru memeriksa kerapian berpakaian dan posisi tempat

duduk siswa, guru memberikan motivasi kepada siswa agar turut aktif dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan informasi mengenai materi yang akan dibahas, dan guru meminta siswa menyiapkan buku PKn. Kegiatan pendahuluan ini dilaksanakan selama 10 menit.

Selanjutnya pada tahap kegiatan inti meliputi: guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks PKn tentang sistem pemerintahan pusat, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan butir-butir penting yang ditemukan dalam bacaan secara bersama-sama, guru menjelaskan materi tentang sistem pemerintahan pusat, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas, guru memberikan penjelasan tambahan tentang materi sistem pemerintahan pusat, guru melakukan tanya jawab dengan siswa, dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. Kegiatan ini dilaksanakan selama 45 menit.

Kegiatan selanjutnya penutup, di isi dengan memberikan soal evaluasi pra siklus kepada siswa, guru meminta siswa untuk menutup semua bukunya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn dengan materi sistem pemerintahan pusat. Kegiatan ini dilaksanakan selama 15 menit.

c. Pengamatan

Dalam tahap ini peneliti melihat siswa saat mengikuti proses pembelajaran yang telah dilakukan serta mengamati siswa dalam mengerjakan soal evaluasi yang telah diberikan oleh guru.

d. Refleksi

- 1) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi tentang hal-hal yang perlu dipertahankan dan yang perlu diperbaiki untuk siklus berikutnya.
- 2) Memberikan kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pra siklus.

2. Siklus I

Langkah-langkah besar dalam siklus I ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Peneliti dan guru mitra berdiskusi dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode bermain peran (*role play*) berbantu *setting* kelas formasi huruf U yang akan digunakan dalam pelaksanaan siklus I.
- 2) RPP sudah menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode bermain peran (*role play*) berbantu *setting* kelas formasi huruf U..

- 3) Men-*setting* kelas atau menata kursi dan meja menjadi seperti huruf U.
 - 4) Menyiapkan naskah *role play*.
 - 5) Membuat lembar observasi.
 - 6) Berkolaborasi dengan guru mitra dalam membuat soal evaluasi dan kunci jawaban.
 - 7) Membuat daftar siswa untuk penilaian hasil belajar.
- b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari minggu 24 januari 2016 pukul 09.50 - 11.00 WIB. Pada pelaksanaan tindakan siklus I terdapat beberapa kegiatan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan ini guru melakukan kegiatan diantaranya: guru mengucapkan salam, membaca basmallah bersama-sama, absensi, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk turut aktif dalam proses pembelajaran, guru dibantu siswa menata ruangan dengan formasi *setting* kelas formasi huruf U, guru menyampaikan informasi mengenai materi yang akan dibahas, dan guru meminta siswa untuk menyiapkan buku PKn. Kegiatan pendahuluan ini dilakukan selama 12 menit.

Selanjutnya pada kegiatan inti meliputi: guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks PKn tentang sistem pemerintahan pusat, guru bersama siswa menyebutkan lembaga-lembaga negara tingkat pusat, guru memberikan

kesempatan kepada siswa untuk membacakan butir-butir penting secara bersama-sama, guru menjelaskan materi tentang sistem pemerintahan pusat, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas, guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang materi sistem pemerintahan pusat, guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa proses pembelajaran akan dilakukan dengan cara bermain peran (*role play*), guru menunjuk sebagian siswa untuk ikut dalam kegiatan bermain peran, guru memberikan naskah *role play* kepada siswa yang ikut dalam pemeranan, guru menyuruh siswa yang bermain peran untuk berlatih melakukan pemeranan, guru secara bergantian menyuruh siswa untuk membacakan naskah *role play*, sambil duduk siswa dengan lantang membacakan naskah *role play*, siswa yang tidak mengikuti pemeranan bertugas mengamati temannya yang sedang bermain peran, setelah semua siswa membacakan naskah *role play*, guru menyelesaikan pemeranan, guru memberikan klarifikasi dan memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari, dan guru bersama-sama siswa memberikan penghargaan untuk yang bermain peran berupa tepuk tangan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 45 menit.

Kegiatan selanjutnya penutup, di isi dengan memberikan soal evaluasi siklus I kepada siswa, guru meminta siswa untuk menutup semua bukunya. Hal ini bertujuan untuk

mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran PKN dengan materi sistem pemerintahan pusat. Kegiatan ini dilaksanakan selama 13 menit.

c. Pengamatan

Dalam tahap ini peneliti dibantu guru mitra mengamati siswa saat mengikuti proses pembelajaran yang telah dilakukan serta mengamati siswa dalam mengerjakan soal evaluasi yang telah diberikan oleh guru.

d. Refleksi

- 1) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi tentang hal-hal yang perlu dipertahankan dan yang perlu diperbaiki untuk siklus berikutnya.
- 2) Memberikan kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.

3. Siklus II

Pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I yaitu terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan siklus II merupakan hasil refleksi dari siklus I.

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti dan guru mitra menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan siklus II, seperti.

- 1) Peneliti dan guru mitra berdiskusi dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan

menggunakan metode *role play* berbantu *setting* kelas formasi huruf U yang akan digunakan dalam siklus II.

- 2) Men-*setting* kelas atau menata kursi dan meja menjadi seperti huruf U.
- 3) Menyiapkan naskah *role play*.
- 4) Menyiapkan kertas sebagai petunjuk siswa itu menjadi DPR, MRR, dan lain sebagainya.
- 5) Membuat lembar observasi.
- 6) Berkolaborasi dengan guru mitra dalam membuat soal evaluasi dan kunci jawaban untuk siswa.
- 7) Membuat daftar siswa untuk penilaian hasil belajar.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari minggu 31 januari 2016 pukul 09.50 - 11.00 WIB. Pada pelaksanaan tindakan siklus II terdapat beberapa kegiatan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan ini guru melakukan kegiatan diantaranya: guru mengucapkan salam, membaca basmallah bersama-sama, absensi, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk turut aktif dalam proses pembelajaran, guru dibantu siswa menata ruangan dengan formasi *setting* kelas formasi huruf U, guru menyampaikan informasi mengenai materi yang akan dibahas, dan guru meminta siswa untuk menyiapkan buku PKn. Kegiatan pendahuluan ini dilakukan selama 12 menit.

Selanjutnya pada kegiatan inti meliputi: guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks PKn tentang sistem pemerintahan pusat, guru bersama siswa menyebutkan lembaga-lembaga negara tingkat pusat, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan butir-butir penting secara bersama-sama, guru menjelaskan materi tentang sistem pemerintahan pusat, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas, guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa proses pembelajaran akan dilakukan dengan cara bermain peran (*role play*), guru menunjuk sebagian siswa untuk ikut dalam kegiatan bermain peran, guru memberikan naskah *role play* kepada siswa yang ikut dalam pemeranan, guru membagi siswa yang ikut pemeranan menjadi tiga kelompok yaitu kelompok eksekutif, legislatif, dan yudikatif, kemudian siswa mengelompok menurut bagian dari lembaganya, guru menyuruh siswa yang bermain peran melakukan pemeranan, guru memberikan tanda dengan kertas kepada siswa yang bermain peran, guru menyuruh siswa yang bermain peran secara bergantian membacakan naskah *role play* sambil berdiri, mulai dari bagian dari lembaga eksekutif, legislatif, sampai lembaga yudikatif, siswa yang tidak bermain peran bertugas mengamati temannya yang sedang bermain peran, setelah semua siswa selesai membacakan naskah *role play*, guru menyelesaikan pemeranan, guru memberikan klarifikasi dan memberikan kesimpulan

terhadap materi yang telah dipelajari, dan guru bersama-sama siswa memberikan penghargaan untuk yang bermain peran berupa tepuk tangan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 45 menit.

Kegiatan selanjutnya adalah penutup, kegiatan ini diisi dengan memberikan soal evaluasi siklus II kepada siswa, guru meminta siswa untuk menutup semua bukunya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn dengan materi sistem pemerintahan pusat. Kegiatan ini dilaksanakan selama 13 menit

c. Pengamatan

Guru mitra dan peneliti melakukan pengamatan yang sama seperti pada siklus I.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II ini dilakukan untuk penyempurnaan prototype/ modul pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran (*role play*) berbantu *setting* kelas formasi huruf U.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah:

1. Tes

Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan kepada *teste* untuk mendapatkan

respon sesuai dengan petunjuk itu.⁷⁷ Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa terutama hasil belajar kognitif, berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai tujuan pendidikan dan pengajaran.⁷⁸ Tes terdiri dari beberapa macam sesuai dengan keperluannya, seperti tes psikologis, tes keperibadian, dan tes prestasi belajar.⁷⁹

Tes digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran PKn materi sistem pemerintahan pusat dengan menggunakan metode bermain peran (*role play*) berbantu *setting* kelas formasi huruf U, baik pada pra siklus, siklus I maupun siklus II.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁸⁰

Observasi dilakukan pada tiap siklus. Observasi di pra siklus dipakai untuk direfleksikan di siklus I, observasi di siklus I dipakai untuk direfleksikan di siklus II.

⁷⁷ Dirman, *Penilaian...*, hlm. 54.

⁷⁸ Sudjana, *Penilaian...*, hlm. 35.

⁷⁹ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 62.

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁸¹ Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data seperti RPP, jumlah siswa, data mengenai sekolah, dan sebagainya.

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang telah dievaluasi. Evaluasi yang digunakan adalah tes pilihan ganda dimana terdiri dari 10 soal, jika jawaban benar bernilai 1 dan jika jawaban salah bernilai 0.

F. Tehnik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau menggunakan metode observasi dan dokumentasi kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keberhasilan setiap siklus dan untuk menggambarkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran (*role play*) berbantu *setting* kelas formasi huruf U pada pembelajaran PKn materi sistem pemerintahan pusat di MI Al Khoiriyah 01 Semarang.

Rata-rata hasil belajar siswa

$$\bar{X} = \frac{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

Ketuntasan belajar

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

G. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas ini apabila:

“Meningkatnya hasil belajar siswa mata pelajaran PKn materi sistem pemerintahan pusat di kelas IV MI Al Khoiriyyah 01 Semarang setelah menggunakan metode bermain peran (*role play*) berbantu *setting* kelas formasi huruf U, yang ditandai rata-rata nilai sesuai KKM yaitu 70. Dan rata-rata siswa yang mendapat nilai tersebut adalah 85%”.